



## PENGARUH PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 7 PINRANG

**Intan Pratiwi<sup>1\*</sup>, Muh Yanus<sup>2</sup>, Nawir Rahman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Patempo Makassar

\* E-mail: [intanpratiwi141300114@gmail.com](mailto:intanpratiwi141300114@gmail.com)

**Abstrak:** Di Era globalisasi saat ini, setiap lulusan pada jenjang pendidikan khususnya sekolah menengah kejuruan SMK berada pada tingkat kegagalan. Penelitian ini bertujuan mengatahui pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Pinrang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI multimedia 1, multimedia 2, dan multimedia 3 berjumlah 92 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Pinrang, dimana kontribusi pengaruhnya sebesar 87% dan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga, maka minat berwirausaha siswa akan semakin tinggi.

**Kata Kunci:** Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha Siswa

### PENDAHULUAN

Setiap lulusan di jenjang pendidikan khususnya sekolah menengah kejuruan SMK berada pada tingkat kegagalan saat ini. Pasalnya, lulusan yang ada tidak dibekali dengan pengetahuan tentang berwirausahaan dan dukungan dari pihak lingkungan keluarga (Yusuf et al., 2020). Padahal, komponen tersebut sangat diperlukan oleh setiap lulusan agar sumber daya manusia di Negara ini mampu bersaing dengan perilaku kewirausahaan berwawasan global (Dwijayanti, 2017).

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan merupakan solusi yang mampu mengatasi masalah yang melanda setiap lulusan yang ada. Alasannya, materi pelajaran ini mampu menciptakan dan meningkatkan kemampuan siswa

dalam meluarkan ide-ide yang inovatif (Yesy Anggreni et al., 2022). Dengan begitu, setiap siswa yang memiliki bakat dan potensi tantang berwirausaha akan berkembang dengan optimal (Utama et al., 2020). Sehingga, mereka akan lebih bersemangat dalam melakukan aktivitasnya setelah lulus dengan bergeluh pada dunia berwirausaha (Wijaya et al., 2022).

Menumbuhkan minat berwirausaha siswa tentu tidak diperoleh dari pengatahuan dijanjang pendidikan saja namun dari pengalaman yang didapatkan di lingkungan keluarga. Sebab, lingkungan keluarga berperan sebagai fondasi awal bagi seorang anak dalam menentukan apa yang akan ditelusuri pada kehidupannya saat dewasa (Oktarina et al., 2019). Aspek satu ini penting, apalagi lingkungan keluarga yang berbekal wirausaha akan memberikan informasi dan keterampilan pada anak (Hasanah, 2022). Sehingga, kerakter dan motif khas yang pada diri anak tentang menjadi wirausahawan yang sukses akan diperoleh dengan baik (Santoso, 2020).

Sayangnya, pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga yang memiliki manfaat pada tumbuhnya minat berwirausaha siswa belum diperoleh dengan baik. Hal ini mengarahkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut masih kurang alat-alat yang disiapkan guru untuk mendukung pratek wirausaha (Nasikha & Agatha Sri W.H, 2021). Tak hanya di situ, penyebab lainnya karena dorongan dari lingkungan keluarga yang diberikan belum sesuai dengan kebutuhan anak (Rachmawati et al., 2022). Mengakibatkan rendahnya minat berwirausaha siswa untuk mengembangkan keterampilannya menjadi wirausahawan yang suskse (Veronica, 2021).

Penelitian yang serupa dilakukan oleh (Khairinal et al., 2022) melaporkan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu pada variabel dan populasi. Variabel penelitian sebelumnya adalah pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan, dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, sementara variabel penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Populasi penelitian sebelumnya yaitu swa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Jambi, sedangkan penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 7 Pinrang. Hal inilah yang melatar belakangi

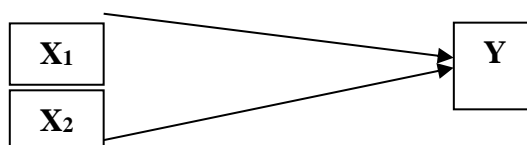
# PENGARUH PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 7 PINRANG

penelitian ini dilakukan pada dunia pendidikan khususnya SMK karena menambah wawasan dan pengetahuan kita tentang bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha siswa tinggi. Hasilnya dapat menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan keterampilannya dalam menjadi wirausahawan yang diandalkan. Sebab itu, tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Negeri 7 Pinrang, 2) bagaimana lingkungan keluarga di SMK Negeri 7 Pinrang, 3) apakah terdapat pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Pinrang.

## METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Negeri 7 Pinrang Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang pada bulan April sampai Juni 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *assosiatif kuantitatif* dengan pendekatan *deskriptif*, dimana penelitian *assosiatif kuantitatif* merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa di SMK Negeri 7 Pinrang dengan total 147 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan (*purposive sampling*) sehingga sampel penelitian ini hanyalah siswa kelas XI multimedia 1, multimedia 2, dan multimedia 3 berjumlah 92 orang siswa. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:

**Gambar : 1**  
**Desain Penelitian, (2022)**



Keterangan :

- X<sub>1</sub> : Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan
- X<sub>2</sub> : Lingkungan Keluarga
- Y : Minat Berwirausaha Siswa

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi, dimana angket tersebut menggunakan *skala likert* dengan

alternatif jawaban (SS) (4), (S) (3), (TS) (2), dan (STS) (1) dengan memiliki 45 pernyataan yang akan diberikan langsung kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, dalam analisis statistik deskriptif akan dilakukan uji prasyarat, uji normalitas, dan uji multikolinearitas. Sedangkan analisis deskriptif inferensial akan dilakukan uji regresi linear berganda, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2011:173) sebagai berikut:  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ .

**Keterangan:**

- Y : Variabel Terikat
- X<sup>1</sup> dan X<sup>2</sup> : Variabel Bebas
- A : Konstanta
- β<sub>1</sub> dan β<sub>2</sub> : Koefisien determinasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Berdasarkan uji prasyarat instrumen dan uji reliabilitas terkait variabel pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (X<sub>1</sub>), lingkungan keluarga (X<sub>2</sub>), dan minat berwirausaha siswa (Y) diperoleh bahwa data penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dilakukan analisis selanjutnya yang menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan**

Indikator	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)
Memahami dan mempresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan	896	1104	81,16 %
Menganalisis dan menentukan peluang usaha produk barang/jasa	587	736	79,76 %
Memahami dan mempresentasikan hak atas kekayaan intelektual	826	1104	74,82 %
Menganalisis konsep dan membuat desain/prototype kemasan produk barang/jasa	864	1104	78,26 %
Menganalisis dan membuat alur proses kerja pembuatan prototype produk barang/jasa	591	736	80,30 %
Total	3764	4784	78,70 %

Sumber : Data primer di oleh SPSS, (2022)

## PENGARUH PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 7 PINRANG

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa skor perolehan pada indikator memahami dan mempresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan dengan nilai sebesar 896 dengan (3) item yang valid, indikator terhadap menganalisis dan menentukan peluang usaha produk barang/jasa dengan nilai sebesar 587 dengan (2) yang valid, indikator terhadap memahami dan mempresentasikan hak atas kekayaan intelektual dengan nilai sebesar 826 dengan (3) item yang valid, indikator terhadap menganalisis konsep dan membuat desain/prototype kemasan produk barang/jasa dengan nilai sebesar 864 dengan (3) item yang valid dan indikator terhadap menganalisis dan membuat alur proses kerja pembuatan prototype produk barang/jasa dengan nilai sebesar 591 dengan (2) item yang valid.

**Tabel 2.**  
**Lingkungan Keluarga**

<b>Indikator</b>	<b>Skor Perolehan</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase (%)</b>
Keberfungsian Keluarga	1556	1840	84,56 %
Sikap Dan Perlakuan Orang Tua Terhadap Anak	1486	1840	80,76 %
Status Ekonomi	1524	1840	82,82 %
Total	4566	5520	82,71 %

*Sumber : Data primer di oleh SPSS, (2022)*

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa telah diperoleh skor dari hasil lingkungan keluarga, sehingga dapat dihitung persentase ketercapaian pada setiap indikator ini, dimana pada skor perolehan indikator keberfungsian keluarga sebesar 1556 dengan lima item pernyataan yang valid, indikator pada sikap dan perilaku orang tua terhadap anak sebesar 1486 dengan lima item pernyataan yang valid dan pada indikator status ekonomi sebesar 1524 dengan lima item pernyataan yang valid. Dengan demikian skor perolehan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa persentase ketercapaian tertinggi sebesar 84,56% berada pada indikator keberfungsian keluarga, sementara itu pada persentase ketercapaian terendah sebesar 80,76% yang berada pada indikator sikap dan perilaku orang tua terhadap anak. Hal ini mengarahkan bahwa sikap dan perilaku orang tua terhadap anak sudah dilakukan secara optimal namun dari hasil jawaban responden belum terlaksanakan dengan baik dalam konteks memberikan support untuk mereka berwirausaha.

**Tabel 3.**  
**Minat Berwirausaha Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Skor Perolehan</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase (%)</b>
Perasaan Tertarik	1001	1104	90,67%
Perasaan Senang	934	1104	81,92%
Motivasi	991	1104	86,92%
Keinginan	1013	1104	88,85%
Sikap Berani Mengambil Resiko	941	1104	82,54%
Total	4880	5520	88,40 %

Sumber : Data primer di oleh SPSS, (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa telah diperoleh skor dari hasil minat berwirausaha siswa, sehingga dapat dihitung persentase ketercapaian pada setiap indikator ini, dimana pada skor perolehan indikator perasaan tertarik 1001 dengan (3) item pernyataan yang valid, indikator pada perasaan senang sebesar 934 dengan (3) item pernyataan yang valid dan pada indikator motivasi sebesar 991 dengan (3) item pernyataan yang valid, kemudian pada indikator keinginan sebesar 1013 (3) item pernyataan yang valid dan pada indikator sikap berani ambil resiko sebesar 941 (3) item pernyataan yang valid. Dengan demikian skor perolehan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa persentase ketercapaian tertinggi sebesar 90,67 % berada pada indikator perasaan tertarik, sementara itu pada persentase ketercapaian terendah sebesar 81,92 % yang berada pada indikator perasaan senang. Hal ini mengarahkan bahwa timbulnya minat berwirausaha siswa lebih dominan pada ketertarikan dalam suatu objek usaha, meskipun tingkat kesenangannya dimiliki namun tidak menjadi landasan utama.

Berdasarkan hasil analisis uji persial pada variabel pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yakni sebesar  $1,752 > 1,666$  dan perolehan nilai  $p$ -value  $> 0,05$  yakni sebesar  $0,08 > 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran produk kreatif ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) siswa di SMK 7 Pinrang. Lebih lanjut, pada variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dari hasil analisis uji persial diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yakni sebesar  $2,612 > 1,666$  dan perolehan nilai  $p$ -value  $< 0,05$  yakni sebesar  $0,011 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) siswa di SMK 7 Pinrang.

## PENGARUH PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 7 PINRANG

Hasil uji simultan diperoleh nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dengan perolehan sebesar  $4,265 > 3,15$  dan perolehan nilai probabilitas Sig sebesar  $0,017 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_3$  diterima. Hal tersebut mengarahkan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ( $X_1$ ) lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) siswa SMK Negeri 7 Pinrang. Sementara, uji determinasi diketahui besarnya kontribusi variabel bebas pembelajaran produk kreatif ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat minat berwirausaha siswa ( $Y$ ), dimana pada nilai koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,087 atau sebesar 87 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa cukup besar kontribusi pengaruh variabel bebas pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat minat berwirausaha siswa ( $Y$ ), dimana perolehan nilai sebesar 87 % dipengaruhi oleh seluruh variabel bebas pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ), sementara sisanya sebesar 13 % dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan diperoleh persentase mengenai keseluruhan indikator dari variabel bebas yakni pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ( $X_1$ ), dimana ketercapaian indikator tertinggi berada pada indikator sikap dan perilaku wirausahawan dengan persentase sebesar 81,16%, kemudian pada persentase terendah berada pada indikator hak atas kekayaan intelektual dengan persentase sebesar 74,82 %. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa sikap dan perilaku wirausahawan menurut responden sudah mampu melakukannya, namun hak atas kekayaan intelektual menurut responden belum mampu melakukannya. Hal tersebut sejalan dengan (Pratiwi & Marlina, 2020) menyatakan bahwa peserta didik akan mencapai kesuksesan dalam minat kewirausahaannya berkat tersedianya materi pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang memungkinkan dunia praktik kerja industri berfungsi dengan penuh rasa tanggung jawab atas apa yang mereka capai.

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel sebesar  $1,752 > 1,666$ , dan perolehan nilai p-value sebesar  $0,08 > 0,05$ , dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 7 Pinrang. Hal ini sejalan dengan (Khosmas, 2021) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha peserta didik diperoleh melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dimana pembelajaran tersebut mengajarkan peserta didik tentang teori dan praktek menciptakan barang-barang unik dan kreatif, yang tentunya akan mempersiapkan mereka menjadi pebisnis yang terpercaya, terlihat perolehan nilai koefisiennya sebesar 0.007.

#### **Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh persentase mengenai keseluruhan indikator dari variabel bebas yakni lingkungan keluarga (X<sub>2</sub>), dimana ketercapaian indikator tertinggi berada pada indikator keberfungsian keluarga dengan persentase sebesar 84,56%, kemudian pada persentase terendah berada pada indikator sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak dengan persentase sebesar 80,76 %. Hal ini mengarahkan bahwa sikap dan perilaku orang tua terhadap anak sudah dilakukan secara optimal namun dari hasil jawaban responden belum terlaksanakan dengan baik dalam konteks memberikan sport untuk mereka berwirausaha. Hal ini sejalan dengan (Khairinal et al., 2022) menegaskan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung, termasuk panutan dan pembinaan diperlukan untuk menumbuhkan semangat peserta didik menjadi pengusaha sukses. Dimana pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan dengan perolehan nilai sebesar 0,306.

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel yakni sebesar  $2,612 > 1,666$  dan perolehan nilai p-value  $<$  0,05 yakni sebesar  $0,011 <$  0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_2$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 7 Pinrang. Menurut (Rachmawati et al., 2022) menyatakan bahwa minat berwirausaha peserta didik tumbuh karena faktor dari lingkungan keluarga yang positif dan pengetahuan kewirausahaan orang tua, dengan begitu peseta didik akan lebih antusias dan berpartisipasi dalam



## PENGARUH PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 7 PINRANG

aktivitas yang dilakukan sehingga menimbulkan minat untuk mempraktkannya pada kehidupan mereka.

### **Pengaruh pembelajaran produk kreatif dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa**

Berdasarkan hasil pengujian regresi ganda yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,87 atau sebesar 87 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa cukup besar kontribusi pengaruh variabel bebas pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat minat berwirausaha siswa ( $Y$ ), dimana perolehan nilai sebesar 87 % dipengaruhi oleh seluruh variabel, sementara sisanya sebesar 13 % dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut serupa dengan (Rachmawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha memainkan peran mediasi antara lingkungan keluarga dan pengetahuan wirausaha terhadap perilaku wirausaha, yang berarti bahwa kontrol wirausaha, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha semuanya berdampak pada perilaku wirausaha siswa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Pinrang, ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel sebesar  $4,265 > 3,15$  dan nilai probabilitas  $\text{Sig } 0,017 < 0,05$ . 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Pinrang, ditunjukkan dengan  $t$  hitung  $> t$  tabel yakni sebesar  $2,612 > 1,666$  dan nilai  $\text{Sig } 0,011 < 0,05$ . 3) Terdapat pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Pinrang, dimana kontribusi pengaruhnya sebesar 87% dan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Dr. H. Muh Yunus, M.Pd dan Dr. H. Nawir Rahman, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga tesis ini dapat tersusun, kepada pihak sekolah SMKN 7 Pinrang yang telah berikan izin untuk peneliti melakukan penelitian ini.

## REFERENSI

- Dwijayanti, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 170. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>
- Hasanah, K. (2022). Pentingnya Lingkungan Keluarga Dalam Pengembangan Kewirausahaan Islma. (*EKSYA*) *Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Madina*, vol.3(1), 131–149.
- Khairinal, Syuhadah, S., & Fitriani. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 163–174. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/863>
- Khosmas, F. (2021). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smk Negeri 1 Mandor. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.26418/skjpi.v1i1.48864>
- Nasikha, Y., & Agatha Sri W.H, M. (2021). Peran Guru Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (Pkk) Dalam Meningkatkan Jiwa Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Bandung. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 70–77. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i2.3154>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewantara*, 49–54.
- Pratiwi, A. D. A. A., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p55-66>
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56.

## PENGARUH PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 7 PINRANG

<https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>

- Santoso, F. S. (2020). Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(1), 13–22. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.418>
- Utama, A., Jalinus, N., Jasman, J., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Produk Kreativitas Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(2), 48–55. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i2.96>
- Veronica, M. (2021). Penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa SMA Negeri 4 Prabumulih. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 44–50. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1508>
- Wijaya, A., Kertih, I. W., & Pageh, I. M. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan ( PKK ). *Jurnal : Pendidikan IPS Indonesia*, 6(1), 34–45. <https://doi.org/10.23887/pips.v6i1.1343>
- Yesy Anggreni, N. L. P., Ardana Adnya, I. G. B., & Sudana, I. K. (2022). Penerapan hybrid learning dalam proses pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Denpasar. *Seminar Nasional, Prospek I*, 39–45.
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>